BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang peran kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI di SD negeri Karet III. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011: 96).

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel (Sanjaya, 2015: 59).

Untuk memberikan arah dalam melakukan penelitian dan juga untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian maka diperlukan pendekatan penelitian yang tepat dan sesuai dengan konteks penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut (Yusuf, 2014: 328). Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana

peneliti merupakan instrument kunci. Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka) (Trisliatanto, 2020: 213).

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karet III, Sepatan, Kabupaten Tangerang. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI tahun pelajaran 2024/2025. Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia sampai dengan selesai.

Untuk memperoleh Gambaran dan informasi yang jelas mengenai kecerdasan emosional siswa kelas VI di SD Negeri Karet III, peneliti memilih dan menentukan subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan subjek menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 85). Adapun subjek penelitian ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah, serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber lain merupakan data sekunder yang dapat berupa pengamatan kegiatan guru dan dokumentasi dari penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Mengumpulkan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumenter (Sukmadinata, 2016: 216).

a. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan di kelas VI SD Negeri Karet III, dari hasil observasi dilapangan, dijelaskan secara keseluruhan hasil dari pada pengamatan

selama dilapangan. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa di luar kelas.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok kalau memang tujuannya untuk menghimpun data.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan guru, kepala sekolah, dan siswa di SD Negeri Karet III khususnya pada guru dan siswa kelas VI di sekolah tersebut untuk menggali informasi yang mendalam terkait masalah yang ada. Hasil wawancara tersebut diranskipkan secara runtut dan diambil garis besar isinya. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan secara umum dari hasil wawancara yang telah dianalisis oleh peneliti.

c. Studi Dokumenter/Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Hasil studi dokumenter nantinya akan menjadi alat pengungkap data tambahan atau pelengkap, yang mana informasi yang diperoleh dari teknik ini bisa melalui momentum atau hal-hal lain yang memang telah ada sebelumnya.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Hal tersebut disebabkan oleh pandangan bahwa hanya “manusia sebagai alat” yang dapat berinteraksi dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan (Sugiyono, 2013: 102). Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

Instrumen penelitian yang dipilih oleh peneliti ada dua yaitu observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini teknik observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana peran kecerdasan emosional siswa dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa kelas VI di SD negeri Karet III. Adapun instrumen yang dibuat oleh peneliti akan dilampirkan pada akhir laporan ini.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Saldana, 2014: 10). Aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian tuntas. Penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, memilih, selanjutnya penyajian data serta menyimpulkan data.

Komponen-komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman dan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Kondensasi data berlangsung terus-menerus selama penelitian bahkan sebenarnya kondensasi data dapat dilakukan sebelum data terkumpul secara menyeluruh. Kondensasi data dilakukan dengan cara, data yang diperoleh di lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan rinci. Laporan lapangan disederhanakan, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Hal ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dan pada tahap analisis data yang lain yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan /verifikasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan melihat penyajianpenyajian data, maka

dapat diketahui dan dipahami apa yang sedang terjadi dan dapat mengambil langkah selanjutnya untuk melakukan analisis berdasarkan penyajian-penyajian data tersebut. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks uraian.

c. *Conclusion: Drawing/Verifying* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan verifikasi data yang dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Verifikasi dilakukan sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data guna mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang terjadi dalam penelitian dan selanjutnya data-data yang diperoleh harus ditinjau ulang untuk mendapatkan data yang valid.